

# ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI

## *THE TEST ITEM ANALYSIS OF 1<sup>st</sup> SEMESTER FINAL EXAM OF ACCOUNTING COMPUTER*

Oleh: **Sony Irawan**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

[sonyirawan767@gmail.com](mailto:sonyirawan767@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK YPKK 2 Sleman yang berjumlah 146 peserta didik. Data diambil dari seluruh lembar jawaban yang dikerjakan peserta didik beserta kunci jawaban. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dengan total jawaban keseluruhan mencapai 6570 jawaban. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 12 soal (30%) berkualitas, 9 soal (22,5%) kurang berkualitas, dan 19 soal (47,5%) tidak berkualitas, sedangkan soal uraian menunjukkan 4 soal (80%) berkualitas, 0 soal (0%) kurang berkualitas, dan 1 soal (20%) tidak berkualitas.

**Kata kunci:** Analisis butir soal, Komputer Akuntansi, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan pola sebaran jawaban.

### **Abstract**

*This research aims to recognize the quality of 1<sup>st</sup> Semester Final Exam of Accounting Computer Subject for XI Accounting students of SMK YPKK 2 Sleman, academic year of 2014/2015, reviewed from the validity, reliability, difficulty level, distinguishing matter, and the pattern of answers distribution. The research is a quantitative descriptive research. The subjects of the research are the grade XI accounting students of SMK YPKK 2 Sleman whose 146 students. The data were taken from the answer sheets which had been answered by the students and the answer key. The final semester exam of Accounting Computer subject questions consist of 40 multiple choice questions and 5 essay questions and the total answers are 6750. The result of the research show that 12 questions (30%) are qualified, 9 questions (22,5%) are less qualified, and 19 questions (47,5%) are not qualified, while the essay question shows that 4 questions (80%) are qualified, 0 questions (0%) is less qualified, and 1 question (20%) is not qualified.*

**Keywords:** Test item analysis, Accounting Computer, validity, reliability, difficulty level, distinguishing matter, and the pattern of answers distribution

## PENDAHULUAN

Peran pendidikan bagi kehidupan manusia sangat penting karena pendidikan merupakan wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Binti (2009: 11) di dalam fungsinya untuk mengembangkan dan menjamin kelangsungan hidup bangsa, pendidikan berusaha untuk mengembangkan kemampuan mutu dan kehidupan manusia, memerangi segala kekurangan, keterbelakangan, dan kebodohan. Pendidikan mempunyai makna suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan mampu membawa kemajuan suatu negara. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang ditentukan oleh berbagai faktor yaitu guru, peserta didik, sarana pembelajaran, lingkungan sekolah, dan waktu pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah membutuhkan suatu pedoman pembelajaran, tujuan, dan bahan ajar yang digunakan yaitu adalah kurikulum. Tahun 2013 pemerintah menetapkan bahwa seluruh sekolah diharuskan untuk mengubah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan kurikulum 2013 walaupun masih banyak sekolah di

seluruh Indonesia yang belum siap melaksanakan kurikulum 2013.

Pembelajaran kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan belajar siswa. Pihak yang bertanggung jawab atas pembelajaran di sekolah adalah guru. Guru bertanggung jawab atas hasil belajar peserta didik di sekolah. Agar hasil belajar peserta didik di sekolah baik, guru perlu mendalami evaluasi untuk membantu/mendukung tugasnya. Suparlan (2008: 28) tugas utama guru yaitu menguasai materi yang akan diajarkan, menguasai penggunaan strategi dan metode mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan bahan ajar dan menentukan alat evaluasi pendidikan yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa.

Peningkatan kualitas pembelajaran yang harus dicapai, harus diiringi dengan dilakukannya evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, membuat keputusan, pertanggung-jawaban dan meningkatkan pemahaman dari fenomena dalam bidang pendidikan. Menurut Djemari (2008: 2) ditinjau dari sasarannya, evaluasi ada yang bersifat makro dan mikro. Evaluasi yang bersifat makro sasarannya adalah program pendidikan, yaitu program yang direncanakan untuk memperbaiki bidang pendidikan. Evaluasi mikro sering digunakan di tingkat kelas, jadi

sasaran evaluasi mikro adalah program pembelajaran di kelas dan yang menjadi penanggung jawab adalah guru untuk sekolah dan dosen di perguruan tinggi.

Evaluasi atau penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dan non-tes. Tes merupakan alat evaluasi yang sering digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran. Menurut Djemari (2008: 67) tes merupakan salah satu cara menaksir besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar yang bersifat *hard skills*.

Tes perlu dilakukan karena salah satu bagian dari evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dirasa sangat penting karena mengukur siswa dari berbagai aspek untuk mendapatkan hasil akhir belajar siswa. Alat ukur dari evaluasi pembelajaran adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar dikatakan baik apabila setiap butir soal tes yang diujikan itu berkualitas. Daryanto (2010: 177-179) cara menilai tes yaitu : (1) meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun; (2) mengadakan analisis soal; (3) mengadakan checking

validitas dan (4) mengadakan checking reliabilitas. Dalam komponen dua yaitu mengadakan analisis soal terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu (a) taraf kesukaran; (b) daya pembeda; dan (c) pola jawaban soal.

Hasil dari tes haruslah mencerminkan keadaan yang sebenarnya, karena hasil tes tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Untuk itu tes harus memenuhi persyaratan soal tes yang baik seperti kelayakan tingkat kesukaran, reliabilitas, daya pembeda, pengecoh, dan pola sebaran jawaban. Di samping itu tes juga harus memiliki sifat-sifat seperti validitas, realibilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis (Suharsimi, 2009: 57). Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan adanya suatu aktivitas penilaian terhadap soal tes untuk mendapatkan informasi apakah soal tes tersebut telah memenuhi persyaratan tes yang baik melalui kegiatan analisis butir soal.

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menilai kualitas tes sehingga diketahui butir tes yang berkualitas disimpan dalam bank soal dan dapat digunakan kembali, butir tes yang kurang berkualitas direvisi dan soal-soal yang tidak berkualitas disingkirkan. Apabila soal yang digunakan pada tes prestasi belajar dipertanyakan kualitasnya, maka hasil dari tes tersebut juga kemungkinan tidak berkualitas. Hasil tes dari soal-soal yang tidak berkualitas bukan mencerminkan mengenai prestasi siswa secara nyata,

karena hasil tes tersebut akan memberikan informasi yang keliru mengenai keberhasilan belajar para siswa. Selain itu, analisis terhadap butir soal cukup rumit untuk dilakukan dan jumlah siswa yang cukup banyak sehingga menyebabkan kebanyakan guru enggan untuk melaksanakan analisis butir soal. Hal seperti ini yang menjadi pokok permasalahan atau kendala yang terjadi di SMK YPKK 2 Sleman. Masih banyak guru yang membuat soal baru tanpa menganalisisnya terlebih dahulu sehingga kualitas tes masih dipertanyakan.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa guru jarang melakukan analisis butir soal atas soal yang dibuat. Ada juga guru yang membuat analisis butir soal, tetapi untuk sekedar mengetahui saja dan tidak ditindaklanjuti lagi atau tidak dimasukkan ke bank soal. Penyebab lain guru tidak melakukan analisis butir soal yaitu proses kegiatan analisis dirasa cukup sulit, membutuhkan waktu lama, dan perlu tingkat ketelitian yang baik dalam mengentri data. Apabila dalam mengentri data terjadi kesalahan, maka akan mempengaruhi hasil analisis. Masalah selanjutnya yaitu guru kurang menguasai sepenuhnya tentang analisis butir soal dan minimnya ketersediaan waktu untuk menganalisis soal yang dibuatnya.

Objek yang diteliti adalah soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran komputer akuntansi. Soal yang dibuat berdasarkan silabus dan kompetensi dasar sesuai dengan standar kurikulum 2013. Soal ujian

mata pelajaran komputer akuntansi di SMK YPKK 2 perdana dilaksanakan di era kurikulum 2013 yang sebelumnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Soal ujian yang dibuat oleh guru apabila tidak dianalisis dan diujicobakan, maka tidak akan tahu apakah soal yang dibuat itu termasuk golongan soal yang berkualitas atau tidak. Apabila soal yang dibuat oleh guru tidak diketahui kualitasnya, maka akan berdampak pada nilai atau hasil akhir ulangan siswa. Hasil yang dicapai siswa kemungkinan tidak sesuai dengan kompetensi peserta didik sendiri dan kelemahan-kelemahan siswa pada setiap kompetensi semakin tidak jelas jika tidak dilakukan analisis butir soal. Dengan kegiatan analisis butir soal, maka dapat diketahui kualitas soal yang dibuat berdasarkan kategori dan standar yang sudah ada.

Salah satu mata pelajaran yang perlu dianalisis adalah mata pelajaran komputer akuntansi. Komputer akuntansi merupakan salah satu contoh mata pelajaran baru hasil sinergi dari pelajaran akuntansi dan pengoperasian komputer melalui bantuan aplikasi seperti contoh *Spreadsheets*, *Mind Your Own Business (MYOB)*, atau *Accurate*. Tujuan pembelajaran Komputer Akuntansi yaitu untuk mengajarkan kepada peserta didik untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan komputer dan aplikasinya. Pelajaran Komputer Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman menggunakan aplikasi *Make Your Own Business (MYOB)* untuk kelas XI. Waktu jam pelajaran untuk

pelajaran Komputer Akuntansi adalah 3 jam teori dan 3 jam praktek kemudian di akhir semester guru mengadakan tes untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik dalam pelajaran tersebut.

Analisis butir soal untuk mata pelajaran komputer akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman perlu dilakukan untuk mengukur kualitas soal dan sejauh mana kemampuan belajar siswa SMK dalam menguasai materi pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi, kemampuan intelektual peserta didik SMK YPKK 2 Sleman rata-rata berada di level menengah ke bawah. Guru belum mengetahui kualitas soal yang sesuai dengan kemampuan intelektual peserta didik. Soal yang berkualitas dengan menyesuaikan kemampuan siswa perlu diuji dan dianalisis melalui analisis butir soal.

Soal ujian mata pelajaran komputer akuntansi perlu dianalisis karena baru pertama kali diajarkan di kelas XI akuntansi. Pertimbangan berikutnya soal ujian mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI diujikan pertama kali di kurikulum 2013. Soal dibuat berdasarkan silabus dan kompetensi dasar kurikulum 2013 yang belum diketahui kualitasnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kegiatan analisis butir soal mata pelajaran komputer akuntansi perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas soal dan perlu adanya tindak lanjut dari hasil analisis yang didapat.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran

Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.”

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena mengungkap fakta yang ada dan dilanjutkan dengan menjelaskan secara kuantitatif tentang fakta yang dimaksudkan untuk menguji pertanyaan penelitian.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jalan Pemuda, Wadas, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2014.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Ak 1, XI Ak 2, XI Ak 3, XI Ak 4, dan XI Ak 5 di SMK YPKK 2 Sleman yang seluruhnya berjumlah 146 Peserta didik. Objek penelitian ini adalah Soal dan Kunci Jawaban Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

## **Definisi Operasional Variabel**

### **1. Validitas**

Validitas butir soal adalah kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen.

## 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi siswa yang menjawab benar untuk butir soal yang diperoleh dengan cara menentukan banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar terhadap jumlah seluruh siswa.

## 4. Daya Beda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.

## 5. Pola Sebaran Jawaban

Pola penyebaran jawaban adalah distribusi peserta didik dalam menentukan pilihan jawaban pada soal bentuk pilihan ganda.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang soal Ujian Akhir Semester Ganjil dengan kunci jawaban soal dan lembar jawaban peserta tes pada tes sumatif hasil belajar akuntansi yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman.

## Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada butir-butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Program Keahlian

Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 dengan mencari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola sebaran jawaban.

### 1. Validitas

Soal Pilihan Ganda menggunakan Rumus *Point Biserial*:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Indeks korelasi *point biserial* ( $r_{pbi}$ ) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah lembar jawab siswa yang diteliti.

Soal Uraian Menggunakan Rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Indeks korelasi *product moment* yang diperoleh dari hasil penghitungan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah peserta didik yang diteliti. Soal bisa dikatakan valid apabila  $r_{pbi}$  atau  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat dihitung dengan rumus belah 2 sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

(Karno, 2003: 10)

Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang

sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan *reliable*. Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

### 3. Tingkat Kesukaran

Menentukan taraf kesukaran rumusnya adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sebagai berikut:

- TK : 0% – 15% = sangat sukar
- TK : 16% – 30% = sukar
- TK : 31% – 70% = sedang
- TK : 71% - 85% = mudah
- TK : 86% - 100% = sangat mudah  
(Karno, 2003: 15)

### 4. Daya Beda

Menentukan daya pembeda rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A + B_B}{N_A} \times 100\%$$

Klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut

- D : Negatif- 9% : sangat buruk
- D : 10% - 19% : buruk
- D : 20% - 29% : cukup
- D : 30% - 49% : baik
- D : 50% ka tas : sangat baik  
(Karno, 2003: 14)

### 5. Pola Sebaran Jawaban

Menentukan Pola sebaran jawaban adalah ketika . Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh siswa peserta tes.

Kriteria untuk menilai penggunaan pengecoh diadaptasi dari *Skala Likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Penggunaan Pengecoh

Pengecoh yang tidak berfungsi	Kriteria
0	Sangat baik
1	Baik
2	Cukup
3	Kurang Baik
4	Tidak Baik

Tindak lanjut kategori fungsi *distactor* sebagai berikut :

- a. Dikatakan sangat baik apabila *distactor* pada soal berfungsi secara keseluruhan.
- b. Dikatakan baik apabila *distactor* pada soal tidak berfungsi satu alternatif.
- c. Dikatakan cukup apabila *distactor* pada soal tidak berfungsi dua alternatif.
- d. Dikatakan kurang baik apabila *distactor* pada soal tidak berfungsi tiga alternatif.
- e. Dikatakan tidak baik apabila *distactor* pada soal tidak berfungsi empat alternatif.

Butir soal yang telah dianalisis menurut masing-masing kriteria, kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distactor* untuk menentukan kualitas soal. Penentuan kualitas soal antara soal yang berkualitas baik, kurang berkualitas dan tidak berkualitas

didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan penyebaran jawaban soal.
- Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang kurang baik adalah soal yang hanya memenuhi tiga kriteria penilaian saja sedangkan satu kriteria masuk dalam kategori yang tidak sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.
- Butir soal dikatakan tidak berkualitas apabila hanya memenuhi dua kriteria atau kurang dari 2 kriteria

Berikut tabel kriteria soal:

Tabel 2. Kriteria kualitas soal

Keterangan	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Efektifitas Pengcecoh
Soal Diterima (memenuhi 4 kriteria)	Valid $\geq r_{tabel}$ , signifikansi 5%	Reliabilitas $\geq 0,70$ (reliabel) / $< 0,70$ (tidak reliabel)	Koefisien 31% - 70%	Koefisien 20% - 29% atau 30% - 49% atau 50% ke atas	0 atau 1 Pengcecoh tidak berfungsi
Soal Direvisi (memenuhi 3 kriteria)	Valid / Tidak Valid, $\geq r_{tabel}$ / $< r_{tabel}$ , taraf signifikansi 5%		Koefisien 31% - 70% / 16% - 30% atau 71% - 85%	Koefisien 20% - 29% atau 30% - 49% atau 50% ke atas / 10% - 19%	0 atau 1/2 Pengcecoh tidak berfungsi
Soal Ditolak (memenuhi 2 kriteria atau kurang)	Valid / Tidak Valid / Negatif, $\geq r_{tabel}$ / $< r_{tabel}$ , taraf signifikansi 5%		Koefisien 31% - 70% / 16% - 30% atau 71% - 85% / 0% - 15% atau 86% - 100%	Koefisien 20% - 29% atau 30% - 49% atau 50% ke atas / 10% - 19% / negatif - 9%	0 atau 1/ 2/ 3 dan 4 Pengcecoh tidak berfungsi

## HASIL PENELITIAN DAN SARAN

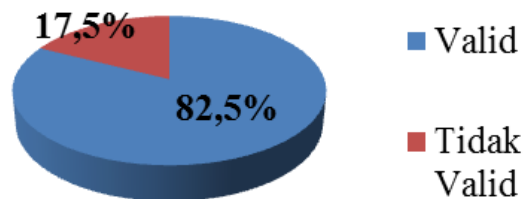
### 1. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari analisis soal Ujian Akhir Semeseter Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

#### a. Validitas

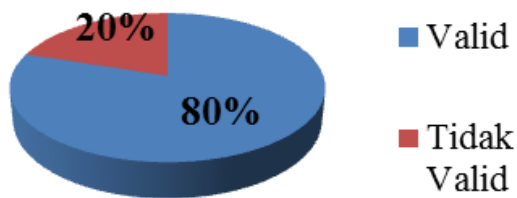
Hasil penelitian dan analisis terhadap validitas item Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan standar  $\gamma_{pbi} \geq 0,159$  dapat diartikan butir soal tersebut valid dan apabila  $\gamma_{pbi} < 0,159$  dapat diartikan butir soal tersebut tidak valid.

Butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang dinyatakan valid berjumlah 33 soal (82,5%) dan soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 7 soal (17,5%). Butir soal dalam bentuk soal uraian yang dinyatakan valid berjumlah 4 soal (80%) dan soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 1 soal (20%).



Gambar 1. Validitas Pilihan ganda





Gambar 2. Validitas Uraian

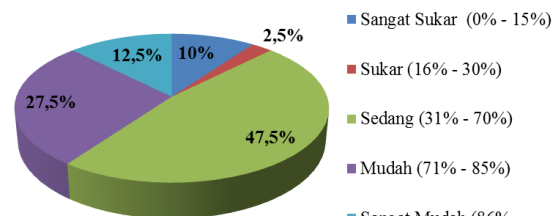
### b. Reliabilitas

Penghitungan reliabilitas secara keseluruhan dari soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 dalam bentuk pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,75. Hasil yang didapat menunjukkan  $0,75 > 0,70$ , dapat disimpulkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran dengan bentuk pilihan ganda dinyatakan reliabel.

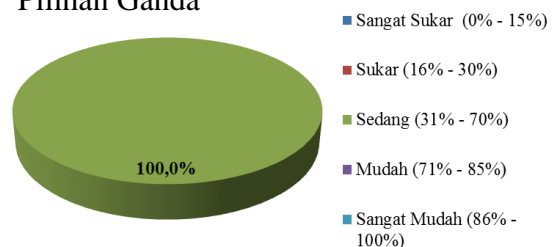
Reliabilitas dalam bentuk soal uraian yang telah dianalisis menunjukkan angka 0,31. Hasil yang didapat menunjukkan  $0,31 < 0,70$ , dapat disimpulkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 dinyatakan tidak reliabel.

### c. Tingkat Kesukaran

Hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa soal yang masuk kategori sukar ada 5 soal (12,5%), soal yang masuk kategori sedang ada 19 soal (47,5%), dan soal yang masuk kategori mudah ada 16 soal (40%), sedangkan untuk butir soal uraian 5 butir soal termasuk kategori sedang (100%).



Gambar 3. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

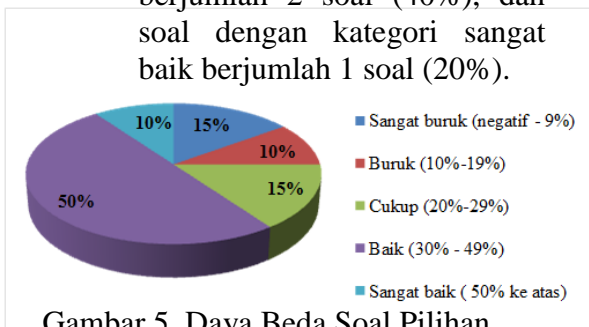


Gambar 4. Tingkat Kesukaran Soal Uraian

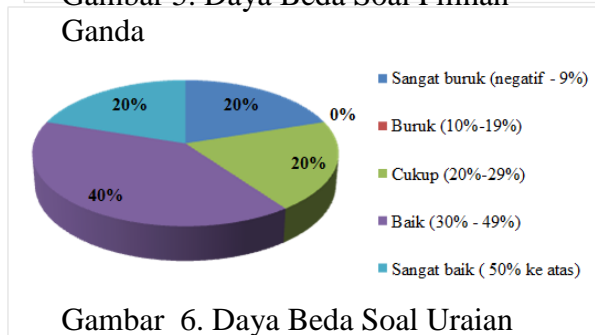
### d. Daya Beda

Hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa butir soal dengan daya beda sangat buruk berjumlah 6 soal (15%), soal dengan daya beda buruk berjumlah 4 soal (10%), soal dengan daya beda cukup berjumlah 6 soal (15%), soal dengan daya beda baik berjumlah 20 soal (50%), dan soal dengan daya beda sangat baik berjumlah 4 soal (10%).

Bentuk soal uraian dengan daya beda sangat buruk berjumlah 1 soal (20%), soal dengan daya beda buruk 0 soal (0%), soal dengan daya beda cukup berjumlah 1 soal (20%), soal dengan daya beda baik berjumlah 2 soal (40%), dan soal dengan kategori sangat baik berjumlah 1 soal (20%).



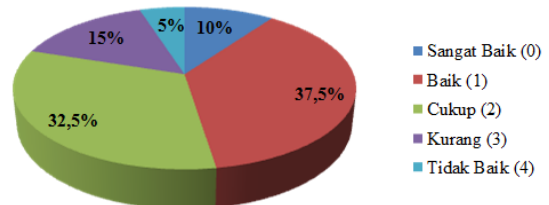
Gambar 5. Daya Beda Soal Pilihan Ganda



Gambar 6. Daya Beda Soal Uraian

### e. Pola Sebaran Jawaban

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa 4 soal (10%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 15 soal (37,5%) memiliki pengecoh yang baik, 13 soal (32,5%) memiliki pengecoh yang cukup, 6 soal (15%) memiliki pengecoh yang kurang baik, dan 2 soal (5%) memiliki pengecoh yang tidak baik.



Gambar 7. Pola Sebaran Jawaban Soal Pilihan Ganda

## Pembahasan

### 1. Validitas

Hasil analisis validitas item dengan  $r_{tabel}$  0,159 dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Komputer Akuntansi dalam bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang valid berjumlah 33 soal (82,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 7 soal (17,5%). Hasil berikutnya yaitu soal dalam bentuk uraian menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 4 soal (80%) dan soal yang tidak valid berjumlah 1 soal (20%). Butir soal yang dinyatakan tidak valid sebaiknya diperbaiki dan diujikan kembali dan butir soal yang valid bisa langsung digunakan kembali.

Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara dikoreksi kembali apakah soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator yang dibuat atau tidak. Soal ujian di SMK YPKK 2 Sleman menjadi valid karena guru membuat soal mencakup materi sesuai dengan sasaran ukurannya. Soal yang tidak valid dikarenakan korelasi yang rendah atau negatif bertentangan dengan tujuan pengukuran dan bukan butir soal yang baik.

## 2. Reliabilitas

Interpretasi koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) yaitu apabila  $r_{11} \geq 0,70$  maka soal yang diujikan tinggi dan reliabel, tetapi apabila  $r_{11} < 0,70$  maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah dan tidak reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas soal pilihan ganda adalah 0,75 dan reliabilitas soal uraian adalah 0,31. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang reliabel untuk pilihan ganda karena  $0,75 > 0,70$  dan tidak reliabel untuk soal uraian karena  $0,31 < 0,70$ . Soal yang reliabilitasnya cukup tinggi hasilnya akan tetap atau mengikuti perubahan secara tetap jika diujikan pada kelompok yang sama.

## 3. Tingkat Kesukaran

Butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik jika diujikan tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah, tetapi soal yang baik jika diujikan masuk dalam kategori sedang. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai daya untuk mencobanya lagi karena di luar jangkauannya. Butir soal yang

termasuk dalam kategori sedang, yaitu memiliki indeks kesukaran 31% - 70%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang sangat sukar berjumlah 4 soal (10%), sukar berjumlah 1 soal (2,5%), sedang berjumlah 19 (47,5%), dan mudah berjumlah 11 (27,5%) dan sangat mudah berjumlah 5 soal (12,5%). Hasil penelitian untuk soal uraian menunjukkan keseluruhan butir soal masuk dalam kategori sedang (100%).

Butir soal yang termasuk kategori sedang dimasukkan dalam bank soal dan dapat digunakan kembali sebagai alat evaluasi siswa pada waktu yang akan datang. Butir soal yang termasuk kategori mudah atau sukar perlu dilakukan tindak lanjut yaitu soal tersebut dibuang atau diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga bisa diketahui faktor-faktor penyebab soal tersebut sukar atau mudah sehingga soal tersebut bisa direvisi dan diujikan kembali pada tes yang akan datang. Butir soal yang masuk kategori sangat mudah atau sangat sukar sebaiknya langsung dibuang dan tidak dipakai lagi pada tes yang akan datang.

## 4. Daya Beda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 6 soal (15%), buruk berjumlah 4 soal (10%), cukup berjumlah 6 soal (15%), baik berjumlah 20 (50%),

dan baik sekali 4 soal (10%). Hasil berikutnya yaitu butir soal uraian dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 1 soal (20%), buruk berjumlah 0 soal (0%), cukup berjumlah 1 soal (20%), baik berjumlah 2 soal (40%), dan baik sekali berjumlah 1 soal (20%). Berdasarkan uraian diatas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong soal yang baik karena 30 soal (75%) dari 40 soal pilihan ganda termasuk soal baik yang artinya soal tersebut mampu membedakan siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah. Soal dalam bentuk uraian tergolong soal yang baik karena 4 soal (80%) dari 5 soal uraian dapat membedakan siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah.

Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 daya pembedanya secara keseluruhan sudah baik. Butir soal yang masuk kategori buruk perlu dilakukan tindak lanjut yaitu dengan cara ditelusuri faktor-faktor penyebab daya pembeda buruk dan kemudian diperbaiki. Khusus butir soal yang angka indeksnya negatif – 19%, sebaiknya dibuang saja dan tidak dikeluarkan kembali untuk tes yang akan datang karena menyesatkan.

## **5. Pola Sebaran Jawaban**

Pola sebaran jawaban suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes. Seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang mengikuti Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi sebanyak 146 siswa, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari 146 yaitu 7,3 sehingga dalam penelitian ini diambil sejumlah 8 siswa.

Hasil penelitian butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 dengan bentuk soal pilihan ganda menunjukkan yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 4 soal (10%), baik berjumlah 15 soal (37,5%), cukup berjumlah 13 soal (32,5%), kurang baik berjumlah 6 soal (15%), dan tidak baik berjumlah 2 soal (5%).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan penyebaran jawaban soal termasuk soal yang kurang berkualitas karena hanya 47,5% soal mempunyai pengecoh sangat baik dan baik dari keseluruhan soal. Pengecoh dengan kategori cukup atau kurang baik sebaiknya perlu diperbaiki dengan diganti opsi jawaban pengecoh yang dapat

menarik perhatian siswa untuk memilihnya. Pengecoh yang tidak baik sebaiknya dibuang saja dan tidak digunakan lagi untuk ujian yang akan datang karena soal cenderung terlalu mudah dikerjakan oleh siswa.

#### **6. Analisis Menurut Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban**

Butir soal yang sudah dianalisis menurut masing-masing kriteria, kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria validitas, indeks kesukaran, daya pembeda, dan peyebaran jawaban soal.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan soal pilihan ganda yaitu terdapat 12 soal (30%) yang termasuk berkualitas, 9 soal (22,5%) kurang berkualitas, dan 19 soal (47,5%) yang termasuk tidak berkualitas. Hasil berikutnya yaitu untuk soal uraian terdapat 4 soal (80%) yang berkualitas dan 1 soal (20%) tidak berkualitas. Soal yang baik atau berkualitas dapat dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal dan dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang. Kegagalan soal disebabkan oleh tidak memenuhinya salah satu atau lebih dari standar kualitas yang telah diterapkan.

Soal yang kurang berkualitas perlu diteliti kembali di setiap kriterianya dan diujikan kembali untuk mengetahui kualitas soal setelah diperbaiki. Apabila menjadi baik maka akan dimasukkan ke bank soal, tetapi jika tidak ada perubahan maka sebaiknya soal tersebut dibuang. Soal dengan kualitas tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada ujian berikutnya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan validitas dengan  $r_{\text{tabel}} 0,159$  dan taraf signifikansi 5% bahwa butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk valid berjumlah 33 soal (82,5%), sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 7 soal (17,5%). Butir soal dalam bentuk uraian yang termasuk valid berjumlah 4 soal (80%), sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 1 soal (20%).

Berdasarkan reliabilitas untuk soal pilihan ganda termasuk soal yang reliabel dengan nilai 0,75 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yang ditentukan yaitu 0,70. Reliabilitas soal uraian menunjukkan 0,31 dan dinyatakan tidak reliabel karena nilai tersebut lebih kecil dari standar reliabilitas yang ditentukan yaitu 0,70.

Berdasarkan tingkat kesukaran, soal dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk sangat sukar berjumlah 4 soal (10%), sukar berjumlah 1 soal (2,5%), sedang berjumlah 19 soal (47,5%), mudah berjumlah 11 soal (27,5%), dan sangat mudah berjumlah

5 soal (12,5%). Soal dalam bentuk uraian menunjukkan 5 soal atau seluruh soal termasuk kategori sedang (100%).

Berdasarkan daya pembeda, soal dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk daya pembeda sangat buruk berjumlah 6 soal (15%), buruk berjumlah 4 soal (10%), cukup berjumlah 6 soal (15%), baik berjumlah 20 soal (50%), dan baik sekali berjumlah 4 soal (10%). Soal dalam bentuk uraian yang termasuk daya pembeda sangat buruk berjumlah 1 soal (20%), buruk berjumlah 0 soal (0%), cukup berjumlah 1 soal (20%), baik berjumlah 2 soal (40%), dan baik sekali berjumlah 1 soal (20%).

Berdasarkan penyebaran jawaban soal yang termasuk soal memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 4 soal (10%), berfungsi baik berjumlah 15 soal (37,5%), berfungsi cukup berjumlah 13 soal (32,5%), berfungsi kurang baik 6 soal (15%), berfungsi tidak baik berjumlah 2 soal (5%).

Berdasarkan Analisis Soal menurut Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Pola Sebaran Jawaban bahwa untuk soal pilihan ganda yang berkualitas 12 soal (30%), kurang berkualitas atau direvisi (22,5%), dan tidak berkualitas atau ditolak 19 soal (47,5%). Soal dalam bentuk uraian yang berkualitas 4 soal (80%), kurang berkualitas 0 soal (0%), dan tidak berkualitas 1 soal (20%).

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, daya pembeda, dan penyebaran jawaban

soal terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Soal yang berkualitas atau baik dimasukkan ke dalam bank soal. Untuk soal yang masuk dalam kategori kurang berkualitas atau revisi bisa ditindaklanjuti bagian mana saja yang menjadi penyebab soal menjadi kurang berkualitas. Soal yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang dan tidak dipakai lagi pada tes yang akan datang.
2. Soal yang sudah direvisi diujikan kembali pada tes yang akan datang. Apabila kualitasnya menjadi baik sebaiknya dimasukkan ke dalam bank soal dan apabila tidak baik sebaiknya dibuang saja dan tidak digunakan lagi pada tes yang akan datang.
3. Dalam menganalisis butir soal, diperlukan suatu standar atau patokan sehingga mempermudah untuk mengambil keputusan untuk menilai soal yang berkualitas dan soal yang tidak berkualitas.
4. Guru perlu memperhatikan proporsi materi yang diajarkan ke siswa sehingga soal yang dibuat tidak beda jauh dari proporsi materi yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar-mengajar yang dilaksanakan guru.
5. Pastikan bahasa yang digunakan dalam membuat soal merupakan bahasa secara umum dan mudah dipahami sehingga peserta didik

lebih mengerti maksud dari soal tersebut dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal akan mempengaruhi kualitas soal tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Binti Maunah. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.